

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan oleh penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian survei. Studi ini mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utamanya (Siagian, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan informasi dan berfokus pada bidang sumber daya manusia khususnya tentang karakteristik individu, budaya organisasi dan kinerja karyawan.

Dilihat dari sifatnya maka metode penelitian yang digunakan adalah *explanatory research*, yaitu merupakan metode penelitian yang dirancang untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti dan pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dan menguji hipotesis. Penelitian disusun secara sistematis dan mengambil data dari objek penelitian yaitu PT Amtek Engineering Batam.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat replikatif, yaitu untuk membuktikan variabel satu dengan yang lainnya dan didasarkan pada teori pengujian yang telah ada (Prasada, 2020).

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang disepakati dan data yang di peroleh adalah dari PT Amtek Engineering Batam Kawasan Industri Kammo, Jl. Blk. E No.1, Baloi Permai, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444.

3.3.2 Periode Penelitian

Tabel 3. 1 Piriode Penelitian

Nama Kegiatan	Periode					
	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB
Menentukan Judul						
Bimbingan Skripsi						
Perumusan Penelitian						
Studi Pustaka						
Metodologi Penelitian						
Rancangan Kuesioner						
Penyebaran Kuesioner						
Pengumpulan Data						
Penyusunan Laporan Akhir						
Pengumpulan Skripsi						

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

(Issn & Yovita, 2022) menginterpretasikan populasi sebagai kumpulan individu dengan isyarat yang sama sehingga hasil akhir estimasi populasi sangat mungkin untuk disentralisasi. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh PT Amtek Engineering Batam populasinya sebesar 350 karyawan.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengujian ini adalah simple random sampling. Biasa dikatakan *simple* karena sampel yang di gunakan berasal dari populasi dilakukannya secara acak tidak berfokus pada tingkatan populasi itu (Nova & Hikmah, 2022). Slovin adalah rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel.

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Rumus 3. 1 Rumus Slovin

$$n = 350 / (1 + (350 \times 0,05^2))$$

$$n = 350 / (1 + (350 \times 0,0025))$$

$$n = 350 / (1 + 2,5)$$

$$n = 350 / 3,5$$

$$n = 100$$

Dilihat dari rumus diatas, maka mendapatkan sampel uji sebanyak 100.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Teknik pengambilan sampel merupakan metode pengujian yang dapat digunakan untuk memilih dari populasi dan memanfaatkan kuantitas abstrak yang berbeda, tapi peraturannya wajib jelas agar memancing tren. Strategi penelitian acak diterapkan dengan penelitian *absolut*, studi *non-probabilitas* menggunakan desain penelitian yang menguji semua individu dari suatu populasi.

3.5 Sumber Data

Menurut (Issn & Yovita, 2022) sumber data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Data yang dihasilkan langsung dari tempat penelitian yang respon oleh responden yaitu karyawan PT Amtek Engineering Batam.

2. Data Sekunder

Penulis menerima info dalam bentuk yang tidak dimiliki dan telah dioleh pada pihak lainnya. Data sekunder menggunakan laporan data yang diperoleh dari sumber yang tersedia.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengambilan data yaitu melalui

1. Kuesioner

Kuesioner adalah serangkaian pernyataan yang meminta responden untuk menjawabnya, dengan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kepribadian atau aspek lain yang terkait dengan penelitian. Kuesioner adalah tanggapan dari responden atau tanggapan terhadap peneliti yang diberikan melalui tanggapan tertulis atas pertanyaan peneliti. Responden diharapkan membaca memahami dan menjawab pertanyaan yang disajikan.

2. Studi Kepustakaan

Metode yang pakai oleh peneliti agar memperoleh info dari tautan buku dan melalui informasi lainnya seperti jurnal dan literatur lain yang berkaitan dengan pengujian agar dapat mengumpulkan data.

3. Wawancara

Wawancara adalah proses menanyakan responden secara langsung untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Tujuan wawancara untuk memperoleh informasi dan menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu.

Dalam penelitian ini pengumpulan data nya menggunakan kuesioner dan di uji menggunakan aplikasi SPSS 25. Jawaban setiap pertanyaan memakai skala likert yang diberi skor. Skala likert ini digunakan dalam mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok terhadap kinerja karyawan. Skala likert diekspresikan dari nilai paling negatif sampai ke yang paling positif (Issn & Yovita, 2022) Berikut tabel skala likert yang digunakan untu kuesioner penelitian ini:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Skala Likert	
Pernyataan	Bobot/Penilaian
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5
Sumber : (Issn & Yovita, 2022)	

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Merupakan objek yang memiliki nilai tertentu dan dapat diukur dan akan dipelajari, diselidiki, kesimpulannya akan ditarik dan digunakan sebagai standarisasi penelitian. Digunakan untuk mempermudah pencarian memahami masalah yang sedang dipelajari dan menguji asumsi yang telah dibuat sebelumnya (Issn & Yovita, 2022).

Dalam penelitian ini, kita melihat dua jenis variabel berdasarkan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Variabel bebas menyebabkan variabel terikat berubah. Saat ini Variabel terikat adalah variabel yang dihasilkan dari adanya variabel bebas variabel. Dalam penelitian tersebut, kinerja karyawan merupakan variabel pengikat dan mengikat *independent variable* yaitu karakteristik individu dan budaya organisasi.

Sementara indikator adalah nilai dari variabel yang bisa diuji agar mengevaluasi situasi, mengukur sesuatu atau signifikansi dari perbedaan yang terlihat pada studi. Dengan Secara lebih rinci, indikator variabel yang diteliti dipertimbangkan pada tabel di bawah ini.

3.7.1 Variabel Independen (Karakteristik Individu)

Variabel bebas adalah metode yang dianggap berpengaruh ke variabel terikat. Tipe ini merupakan variabel yang dapat dimanipulasi, untuk mengubah nilai yang ada atau tidak. Menurut (Gardjito et al., 2020), menyebutkan bahwa indikator – indikator karakteristik individu dapat diukur melalui yaitu:

1. Ekstraversi

Bisa juga disebut dengan *extraversion*, indikator ini berkaitan dengan kepribadian atau sikap individu dan pastinya membawa dampak dari bagaimana individu itu melakukan tindakan atau interaksi dengan individu yang lainnya. Aksi ataupun tindakan yang dimaksud disini ialah ekstraversi merupakan individu yang bahagia bisa bersosialisasi dengan orang-orang disekitar, senang untuk memiliki pergaulan bersama individu lain dan bahagia dengan hidup secara berkelompok.

2. Kerjasama

Sangat mudah untuk di pengaruhi dalam melaksanakan perjanjian, indikator ini juga biasa dikatakan *agreableness*. Sifat pengertian ada dalam indikaror indikator ini dan juga karakter yang baik yaitu sangat mudah untuk bekerja sama, memiliki sifat yang hangat, baik dan suka memberikan bantuan.

3. Hati-hati dalam bersikap

Biasanya juga di katakan *conscientiousness*, sifat individu biasanya berhati-hati dalam melakukan suatu tindakan dan bisa mempertimbangkan dengan apa yang akan mereka lakukan. Indikator ini bersifat positif dan kalau ada individu yang memiliki sikap tersebut dia pasti memiliki tanggung jawab, disiplin yang tinggi dan bisa di andalkan.

4. *Neurotisme*

Bisa juga disebut sebagai *neuroticism*, pada indikator ini dijelaskan bahwa bagaimana individu tersebut menghadapi stres masalah yang ada. Memiliki emosi yang tenang dan mudah di kondisikan adalah karakter yang positif.

5. Sifat Terbuka

Sering juga disebut sebagai *opennes to experience*, indikator ini menjelaskan karakter suka belajar hal baru. Indikator ini memiliki karakter positif berupa imajinatif dan kreatif dalam melakukan pekerjaan.

3.7.2 Variabel Independen (Budaya Organisasi)

Variabel bebas adalah metode yang dianggap berpengaruh ke variabel terikat. Tipe ini merupakan variabel yang dapat dimanipulasi, untuk mengubah

nilai yang ada atau tidak. Menurut (Issn & Yovita, 2022), menyebutkan bahwa indikator – indikator budaya organisasi dapat diukur melalui yaitu:

1. Pengarahan

Dengan memberikan arahan adalah cara perusahaan agar perusahaan dan karyawan berjalan dengan aktif.

2. Dorongan Manajemen

Pimpinan memberikan dukungan kepada karyawan agar tercapainya tujuan perusahaan.

3. Kontrol

Dengan melakukan pengawasan agar tercapainya tujuan perusahaan.

4. Personalitas

Karakter masing – masing karyawan menjadi suatu dasar perusahaan.

5. Toleransi Terhadap Konflik

Memiliki sifat tenang dalam menghadapi atau menyelesaikan masalah di lingkungan kerja.

3.7.3 Variabel Dependen (Kinerja Karyawan)

Variabel terikat ialah variabel yang mempengaruhi dan menjadi hasil karena variabel independen. Pada penelitian ini, variabel terikat merupakan kinerja karyawan. Menurut (Gardjito et al., 2020), menyebutkan bahwa indikator – indikator kinerja karyawan dapat diukur melalui yaitu:

1. Kualitas dan kuantitas kerja

Merupakan kualitas dan kuantitas yang di peroleh karyawan dalam bekerja.

2. Keakuratan waktu

Kecepatan karyawan saat melakukan pekerjaan dan data dapat diukur dengan kuantitas, kualitas dan evaluasi lainnya.

3. Inisiatif

Adalah niat yang dimiliki karyawan saat melakukan pekerjaan semaksimal mungkin dan keinginan karyawan untuk mengarah pada kinerja perusahaan yang lebih baik.

4. Keahlian atau kemampuan

Ini adalah potensi yang dimiliki seseorang dalam melakukan tugas kerja pekerjaan yang dibebankan sesuai pada instruksi ada.

5. Komunikasi

Komunikasi merupakan persoalan sangat berpengaruh agar pekerjaan dapat berjalan dengan lancar.

Tabel 3. 3 Operasional Variabel

Variabel	Devinisi	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y)	Hasil kerja berupa kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan tugas yang dibebankan atau diberikan kepadanya.	Kualitas, Kuantitas, keakuratan waktu, inisiatif, waktu, keahlian dan kemampuan	Likert
Karakteristik Individu (X ₁)	Prilaku atau karakter yang berbeda-beda yang dimiliki seseorang bisa positif maupun negatif	Ekstaversi, Kerjasama, Hati-hati dalam bersikap, <i>Neurotisme</i> , Sifat terbuka	Likert
Budaya Organisasi (X ₂)	Kebiasaan yang berulang dan menjadi nilai dan gaya hidup sekelompok orang dalam suatu	Pengarahan, Dorongan manajemen, Kontrol, Personalitas, Toleransi terhadap konflik	Likert

	organisasi atau norma yang disepakati dan di terapkan oleh perilaku individu organisasi.		
--	--	--	--

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Di pembahasan ini, klasifikasi data di buat berdasarkan variabel dan jenis responden, data tabulasi pada variabel setiap responden, menyiapkan data untuk setiap variabel yang diteliti. Analisis data terorganisir Dapat disimpulkan bahwa analisis sistematis ini bisa menjadi informasi yang berguna bagi orang-orang lain. Pada ini juga menjelaskan metode analisis yang digunakan, yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif untuk menjelaskan hasil secara detail keluaran data yang diolah oleh peneliti.

3.8.2 Uji Kualitas Data

Pengujian yang dibutuhkan pada penelitian adalah uji kualitas atau kelayakan agar bisa dapat mengukur berapa banyak andal data dapat dipakai. Sebelum melanjutkan pada langkah pengujian lainnya. data terlebih dahulu harus diperiksa validitas dan reliabilitasnya.

3.8.2.1 Uji Validitas

Harus memastikan angka r hitung dan r tabel supaya menjadi *degree of freedom* (df) = $n - 2$ yaitu keseluruhan sampel. Selanjutnya memperbandingkan angka *Correlated item – Total Corelation* pada capaian kalkulasi r tabel. Memanfaatkan instrument pada penelitian yang mengakibatkan bisa diukur yang ingin diukur ini merupakan maksud dari valid.

Besarnya korelasi angka koefisien korelasi *pearson produk moment* mampu didapat lewat rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3. 2 Uji Validitas

Dimana : r_{xy} = Koefisien Korelasi

$\sum XY$ = Total Perkalian Variabel x dan y

$\sum X$ = Total Angka Variabel x

$\sum Y$ = Total Angka Variabel y

$\sum X^2$ = Total Pangkat dari Angka Variabel x

$\sum Y^2$ = Total Pangkat dari Angka Variabel y

n = Total Sampel

Standar keterangan pada validitas (Issn & Yovita, 2022) jika r_{hitung} lebih dari r_{tabel} , lantas dikatakan valid atau instrument dikatakan akurat memperkirakan variabel yang diteliti, dan jika r_{hitung} kurang dari r_{tabel} , lantas dikatakan tidak valid dalam arti tidak akurat atau gugur.

3.8.2.2 Uji Reabilitas

Dipakai bermaksud mengevaluasi apakah hasil penilaian cukup cocok atau konstan jika hitungan pengulangannya dua kali hingga lebih. Bermaksud agar mengetahui seberapa jauh dapat diukur dan meyakinkan terpercaya ataupun bukan.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Bertujuan agar mengetahui sebanyak mana terikatnya variabel X pada variabel Y.

3.8.3.1 Uji Normalitas

Agar memperoleh hasil apakah di residual, dari residual itu berjalan normal atau tidak. Jika residual tidak berdistribusi normal, ada faktor yang membatasi normalitas. Tes ini biasanya dilakukan pada grafik normal *probability plot*.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Dengan meninjau tujuan seperti apa *independent variable* dengan variabel yang serupa dengan *independent variable* lain pada suatu penelitian (Issn & Yovita, 2022). Uji ini dilakukan dengan memakai sistem VIF (*Variance Inflation Factor*) serta *Tolerance* melewati Standarisasi $VIF < 10$, sehingga di sampaikan tidak berlangsung multikolinearitas pada *independent variable*. Jika *tolerance* $> 0,1$, maka tak ada multikolinearitas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastitas

Agar melihat apakah ada disparitas *variance residual* dalam satu atau lebih pengamatan (Issn & Yovita, 2022). Uji ini bisa didapatkan dalam grafik *scatterplot* antara nilai estimasi *dependent variable* yang menggunakan residualnya. Bentuk pola yang ditempatkan dengan baik dimaksudkan sebagai dasar untuk mendeteksi heteroskedastisitas. kebalikannya, bentuk pola yang tersebar di atas dan di bawah nilai 0 atau garis Y menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini biasanya digunakan untuk menguji hipotesis (Issn & Yovita, 2022).

Dan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\boxed{Y = a + B_1X_1 + B_2X_2}$$

Rumus 3. 3 Uji Analisis Linear Berganda

Dimana :

a = Konstanta

X1 = Karakteristik Individu

X2 = Budaya Organisasi

B = Koefisien Regresi

3.8.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Issn & Yovita, 2022) pengamatan berikut diperuntukan untuk mengetahui secara simultan nilai dampak variabel bebas terhadap regresi mempengaruhi variabel terikat. Uji ini juga berguna untuk mengamati potensi *independent variable* bisa menyampaikan *dependent variable*. Range dari Nilai R^2 yaitu 0 (nol) - 1 (satu) yang dikalkulasi dengan cara mengalikan angka R^2 pada 100% ($R^2 \times 100\%$) (Issn & Yovita, 2022).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T

Pengujian koefisien regresi parsial untuk mengamati seberapa jauh pengaruh *independent variable* (X_i) secara parsial (individual) pada variasi *dependent variable* (Y) (Issn & Yovita, 2022).

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Rumus 3. 4 Rumus Uji T

Dimana :

t_{hitung} = Nilai Uji t dikonsultasikan dengan

t_{tabel} r = Korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

n = Total sampel

Basis ketetapan keputusan pengajuan (Issn & Yovita, 2022), adalah :

3.9.2 Uji F

Uji hipotesis pada F tes biasanya memperoleh jawaban apakah keseluruhan *independent variable* ataupun bebas yang diikutkan di model punya pengaruh secara bersamaan pada *dependent variable* (Issn & Yovita, 2022).

$$F = R^2 / (1 - R^2 / (n - k - 1))$$

Rumus 3. 5 Rumus Uji F

Dimana :

R^2 = Hasil perhitungan R dipangkatkan dua

F = Rasio

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah Sampel

Syarat – syarat Uji F :

Pada saat uji *Fhitung* diperbandingkan dengan *Ftabel* memakai tingkat risiko sebesar 0.05 menyebabkan:

- jika *Fhitung* > *Ftabel* atau nilai sig < α maka H_0 tidak disetujui
- jika *Fhitung* < *Ftabel* atau nilai sig > α maka H_a disetujui